

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

##### a. Sejarah KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara

Akad-akad Syariah yang digunakan di perbankan syariah pada umumnya dan pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang pada khususnya merupakan hasil ijtihad dari para ulama' mutaakhirin yang dalam hal ini masih banyak perdebatan di dalamnya. Banyak ulama' yang membolehkan transaksi perbankan dan ada juga yang melarangnya dengan alasan riba.<sup>1</sup>

KSPPS Berkah Abadi Gemilang merupakan rintisan dari usaha yang berbasis syariah dalam bentuk simpan dan pembiayaan syariah, dalam hal ini menggunakan akad-akad yang disebut dengan akad Murabahah, Mudharabah, Ba'i Bitsaman Ajil dan Ijarah.

Dalam melaksanakan oprasionalnya, dari segi simpanan KSPPS Berkah Abadi Gemilang menggunakan akad mudharabah (bagi hasil) dengan memperhitungkan keuntungan (hasil) dari usaha yang diberikan langsung setiap akhir bulan. Selain itu, simpanan ini juga memperhitungkan dari segi keadilan dengan diberlakukannya perhitungan saldo rata-rata harian pada setiap simpanan anggota. KSPPS Berkah Abadi Gemilang juga menggunakan akad Wadhiah Yadhamanah dalam mengelola simpanan. Akan ini lebih menitikberatkan pada titipan dari anggota agar KSPPS Berkah Abadi Gemilang bisa mempergunakan dana yang telah disimpannya.<sup>2</sup>

Sedangkan dari segi pembiayaan akad yang digunakan oleh KSPPS Berkah Abadi Gemilang adalah Murabahah (jual beli secara tempo), Ba'i Bitsaman Ajil (jual beli angsuran) dan Mudharabah (bagi hasil usaha). Hal ini, sebagian besar sudah mencerminkan nilai-nilai syariah. Adapun kekurangan, menjadi catatan dan evaluasi dalam rangka membentuk sistem yang benar-benar sesuai dengan syariah.

---

<sup>1</sup> Hasil dokumentasi KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara, dikutip tanggal 17 Januari 2020.

<sup>2</sup> Hasil dokumentasi KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara, dikutip tanggal 17 Januari 2020.

**b. Profil KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara<sup>3</sup>**

- 1) Identitas Koperasi
  - Nama Koperasi : KSPPS BERKAH ABADI GEMILANG
  - Kedudukan : Kabupaten Jepara
  - Berdiri : 1 Januari 2013
  - Badan Hukum : 518/336/BH/XIV.10/I/2014
- 2) Susunan Badan Pengawas
  - Ketua : KH. Syukri Sukarli Sofyan
  - Anggota : 1. Jamaludin Malik, S.Ag  
2. Sugito, S.Ag.
- 3) Waktu Pengawasan
 

Selama satu tahun tutup tahun buku 2018, dengan sistem periodik setiap bulan.
- 4) Dasar Pengawasan
  - a) Undang – Undang No.25 tahun 1992 tentang perkoperasian
  - b) AD/ART KSPPS Berkah Abadi Gemilang
  - c) Tugas dan Rencana Kerja Tahun 2018
  - d) Keputusan Rapat Pengawas
- 5) Tujuan Pengawasan
  - a) Melaksanakan program kerja pengawasan hasil RAT (Rapat Akhir Tahun) tutup buku tahun 2018
  - b) Meneliti kebenaran data pembukuan/administrasi keuangan
  - c) Memberikan saran, pertimbangan, solusi serta kritik yang membangun atas dasar kegiatan/program yang telah dilaksanakan demi perbaikan dan perkembangan KSPPS Berkah Abadi Gemilang
  - d) Mengetahui tingkat keberhasilan pengurus dalam menjalankan roda organisasi dan usaha koperasi
  - e) Sebagai bahan laporan bagi pihak yang berkepentingan untuk diketahui, bahan arsip dan salah satu data acuan dalam pengembalian suatu kebijakan.
  - f) Memberikan informasi berupa data dan fakta tentang keadaan organisasi KSPPS Berkah Abadi Gemilang yang mencakup Organisasi Manajemen, Kondisi Kepengurusan, Dinamika Usaha, Keuangan, Personalia,

---

<sup>3</sup> Hasil dokumentasi KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara, dikutip tanggal 17 Januari 2020.

Administrasi dan Humas dan Pengembangan Sumber Daya Anggota.

- 6) Sasaran Pengawasan
  - a) Bidang organisasi
  - b) Bidang Administrasi
  - c) Bidang permodalan
  - d) Bidang usaha

**c. Visi, Misi dan Tujuan KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara**

- 1) Visi
 

“Menjadi Koperasi yang Kuat dan Terpercaya dalam Bermu’alah Demi Tercapainya Keberkahan”
- 2) Misi
  - a) Membentuk sistem yang baik dalam pengelolaan baik ke dalam maupun ke luar.
  - b) Melakukan pelayanan yang prima kepada anggota dan calon anggota.
  - c) Melakukan jasa perencanaan keuangan anggota dan calon anggota melalui produk-produk yang berdasarkan prinsip-prinsip syari’ah.
  - d) Partisipasi aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
  - e) Menumbuhkembangkan ekonomi mikro masyarakat secara mandiri.<sup>4</sup>
- 3) Tujuan
  - a) Menumbuhkan kepercayaan kepada masyarakat.
  - b) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
  - c) Membantu sektor ekonomi mikro dan menyediakan lapangan kerja serta pengembangan sumber daya manusia.
  - d) Meningkatkan semangat kebersamaan dan persatuan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Hasil dokumentasi KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara, dikutip tanggal 17 Januari 2020.

<sup>5</sup> Hasil dokumentasi KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara, dikutip tanggal 17 Januari 2020.

**d. Bidang Organisasi KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara<sup>6</sup>**

1) Pengurus

Adapun susunan pengurus KSPPS Berkah Abadi Gemilang adalah sebagai berikut :

Pengawas : - KH. Syukri Sukarli Sf.  
 - Jamaluddin Malik, S.Ag.  
 - Sugito, S. Ag.

Pengurus :

a) Ketua : Agus Setiawan, S. Sy.  
 b) Sekretaris : M. Maghfurir rahman, S. Sy., MH.  
 c) Bendahara : H. Subhan

Dalam melaksanakan tugasnya, pengurus mengangkat karyawan dengan struktur sebagai berikut :

Manager : Siti Fitriyani, S. Sy.  
 Kabag. Umum dan Adm. : M. Choirun Najib, S. Pd.I  
 Kabag. Pemasaran : Hery Prasetya, S.Sy.  
 Kabag. Logistik : M. Kosim, S. Kom. I  
 Kepala Cabang Utama : Alvin Iqbal Rifqi A, SE.I  
 Kepala Cabang Bawu : Siti Yeni Maya Sari, SE  
 Kepala Cabang Mayong : Umi Faricha, S. Pd.I  
 Kepala Cabang Swawal : Sofyan Abdul Fatah  
 Kepala Cabang Kedung : Ahmad Setyoko  
 Kepala Cabang Bangsri : Ani Rohmah, S.Pd.I  
 CS Kantor Utama : Afifatul Millah, S.Pd.  
 Teller Kantor Utama : Kunsari, Amd.Akt.  
 Teller Kantor Bawu : Fifin Wiyanti  
 Teller Kantor Mayong : Magfirotun Nikmah, SE.I  
 Teller Kantor Swawal : Alfinatun Nikmah  
 Teller Kantor Kedung : Ainun Najah, SE.I  
 Teller Kantor Bangsri : Nabillatun Nisa'  
 Marketing Kantor Utama : Uswatun Hasanah  
 Siti Umaiyah, SE.I  
 Marketing Kantor Bawu : M. Lutfi Azmal  
 Sri Rahayu, Amd., Keb  
 Marketing Kantor Mayong : Ika Widyaningsih, S.Pd.  
 Fikri Adi Putra Ariyanto  
 Marketing KantorSwawal : M. Syafaat

---

<sup>6</sup> Hasil dokumentasi KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara, dikutip tanggal 17 Januari 2020.

Marketing Kantor Kedung: Durrotun Indah Amiqo, SE.  
 Marketing Kantor Bangsri : Fahmilia A'isah Septianas<sup>7</sup>

2) Keanggotaan

Adapun anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang sampai dengan bulan Desember 2018 sejumlah 8.330 orang, naik 39,4% dari tahun 2017 yang berjumlah 5.973 orang. Dari data tersebut untuk produk yang terpakai sebanyak 11.140 pengguna semua jenis produk simpanan, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Keanggotaan KSPPS Berkah Abadi Gemilang**

<b>Kantor</b>	<b>Jumlah Anggota</b>
Kantor Pusat dan Utama	4.686
Kantor Cabang Bawu	3.034
Kantor Cabang Mayong	1.575
Kantor Cabang Swawal	921
Kantor Cabang Kedung	726
Kantor Cabang Bangsri	198
<b>Total</b>	<b>11.140</b>

3) Jaringan Usaha dan Organisasi

Adapun jaringan kerjasama, kami bekerja sama dengan panitia arisan Berkah yang terdiri atas 3 (tiga) lembaga diantaranya:

- a) KSPPS Berkah Abadi Gemilang (Berbagi)
- b) KJKS Bangun Asa Sejahtera (BAS)
- c) KSU Karya Bersama Jepara (KBJ)

Selain itu kami juga bekerjasama dengan beberapa koperasi di kabupaten Jepara yang tergabung dalam ASKOP Jepara (Assosiasi Koperasi Jepara), yang mana dalam hal ini masing-masing koperasi beri'tikat untuk saling membantu dalam pengelolaan koperasi, yang terdiri dari 7 koperasi :<sup>8</sup>

- a) KSPPS Berkah Abadi Gemilang (Berbagi)
- b) KJKS Bangun Asa Sejahtera (BAS)
- c) KSU Karya Bersama Jepara (KBJ)
- d) USP-BMT Mafal Sejahtera

<sup>7</sup> Hasil dokumentasi KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara, dikutip tanggal 17 Januari 2020.

<sup>8</sup> Hasil dokumentasi KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara, dikutip tanggal 17 Januari 2020.

- e) Kop Wan Perempuan Muda Mandiri (PMM)
- f) KSU Karya Dinamika Mandiri (Kardiman)
- g) KSU Al-Ikhlas

Dalam perjalanannya kami bekerjasama dengan Bank BRI Cabang Jepara dalam hal permodalan sebesar 200.000.000 (Dua Ratus Juta Rupiah). Sedangkan dalam hal menyimpan dana kami bekerjasama dengan :

- a) Bank BKK Jepara
  - b) Bank PD. BPR. Jepara Artha
  - c) Bank BRI Jepara
  - d) Bank Nusumma
  - e) Bank Jateng
  - f) Bank BNI
  - g) Kospin Jasa
  - h) BMT USA
  - i) KSU Karya Dinamika Mandiri
  - j) KopWan Perempuan Muda Mandiri (PMM)
- 4) Kegiatan Peningkatan SDM
- Adapun kegiatan peningkatan SDM KSPPS Berkah Abadi Gemilang adalah
- a) Pembinaan karyawan yang dilaksanakan setiap 1 bulan sekali diikuti olehseluruh karyawan.
  - b) Pembinaan anggota dan karyawan setiap selapan sekali.
  - c) Sharing dan evaluasi kinerja yang dilaksanakan setiap hari untuk masing-masing kantor yang dipandu oleh kepala cabang
  - d) Sharing dan Evaluasi kenerja antar kepala cabang setiap satu minggu sekali pada hari senin.
  - e) Partisipasi aktif dalam kegiatan pendelegasian pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi
  - f) Pendelagasian pendidikan dan pelatihan ke PBMT Indonesia.
- 5) Kegiatan Sosial
- Adapun kegiatan sosial yang kita jalankan adalah:<sup>9</sup>
- a) Bantuan buku untuk anak-anak sekolah di lingkungan kantor.
  - b) Pemberian bantuan bagi masyarakat miskin di lingkungan kantor.
  - c) Pemberian santunan bagi Yatama di lingkungan kantor

---

<sup>9</sup> Hasil dokumentasi KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara, dikutip tanggal 17 Januari 2020.



- d) Partisipasi dalam pembangunan masjid
- e) Partisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat

## 2. Gambaran Umum Subyek Penelitian

Sampel dalam penelitian ini menggunakan KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara. Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas alasan bahwa yang akan diuji adalah tanggapan KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara. Sehingga data yang terkumpul bisa valid dan reliabel. Kuesioner yang kembali kepada peneliti sebanyak 100, sehingga data yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

Analisis ini menggambarkan tentang karakteristik responden yang diteliti. Analisis karakteristik responden digunakan untuk memberikan gambaran responden, apakah dengan karakteristik responden yang berbeda-beda mempunyai penilaian yang sama ataukah tidak. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai karakteristik responden tersebut antara lain: jenis kelamin, umur dan pendidikan terakhir.

### a. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan jenis kelamin responden, terdiri atas dua kelompok, yaitu responden laki-laki dan responden perempuan yang seluruhnya berjumlah 82 responden disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	42	42%
Perempuan	58	58%
Jumlah	100	100%

Sumber: Hasil penyebaran angket, 2020.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang menjadi sampel mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 42 orang atau 42%, sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 58 orang atau 58% dari keseluruhan jumlah sampel.

### b. Umur Responden

Hasil penelitian terdapat dua kelompok responden, yaitu responden yang berumur kurang dari 25 tahun, responden yang berumur 25 – 35 tahun dan responden yang berumur lebih dari 35 tahun yang seluruhnya

berjumlah 100 responden yang disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

Usia	Jumlah	Persentase
< 25 tahun	15	15%
25 – 35 tahun	22	22%
> 35 tahun	63	63%
Jumlah	100	100%

Sumber: Hasil penyebaran angket, 2020.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden yang menjadi sampel responden berumur kurang dari 25 tahun sebanyak 15 orang atau 15% dari keseluruhan jumlah sampel. Umur 25 – 35 tahun sebanyak 22 orang atau 22% dari keseluruhan jumlah sampel. Kemudian mayoritas responden yang berumur lebih dari 35 tahun sebanyak 63 orang atau 63%.

**c. Pendidikan Responden**

Berdasarkan kuesioner yang dikumpulkan dari 100 responden diperoleh data tentang status pendidikan responden penelitian. Tabel 4.3 menunjukkan identitas responden berdasarkan status pendidikannya.

**Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMP	19	19%
SMA	71	71%
S1	10	10%
Jumlah	100	100%

Sumber: Hasil penyebaran angket, 2020.

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 100 responden, responden yang tingkat pendidikan terakhirnya SMA sebesar 71 orang atau 71%. Kemudian mayoritas responden pendidikan terakhirnya SMA sebanyak 71 orang atau 71%. sedangkan responden berpendidikan terakhir S1 sebanyak 10 orang atau 10%.



**3. Teknik Analisis Data**

**a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

**1) Uji Validitas Instrumen**

Penerapan uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dan sekelompok parsial, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji keandalan dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang sudah valid untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali, terhadap gejala yang sama. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS yang hasilnya dapat disederhanakan sebagai berikut:

**a) Sharia Compliance**

Nilai validitas masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat pada nilai korelasi skor item dengan skor total masing-masing butir pernyataan untuk masing-masing butir adalah:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen**

<b>Pertanyaan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>Keterangan</b>
X1.1	0,796	Valid
X1.2	0,871	Valid
X1.3	0,776	Valid
X1.4	0,779	Valid
X1.5	0,871	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2020.

Dari hasil analisis didapat nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai r tabel, r tabel dicari pada signifikansi 0.05 dengan uji 2 sisi dan jumlah sampel 30, sehingga df yang digunakan adalah  $n-2$  yaitu  $30-2 = 28$ , maka didapat r tabel sebesar 0,3610. Berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi masing-masing item lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai r positif. Dengan demikian semua indikator variabel dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya.

**b) Good Corporate Governance**

Nilai validitas masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat pada nilai korelasi skor

item dengan skor total masing-masing butir pernyataan untuk masing-masing butir adalah:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Instrumen**

Pertanyaan	$r_{\text{hitung}}$	Keterangan
X2.1	0,830	Valid
X2.2	0,765	Valid
X2.3	0,880	Valid
X2.4	0,828	Valid
X2.5	0,830	Valid
X2.6	0,765	Valid
X2.7	0,775	Valid
X2.8	0,853	Valid
X2.9	0,864	Valid
X2.10	0,818	Valid
X2.11	0,765	Valid
X2.12	0,880	Valid
X2.13	0,853	Valid
X2.14	0,818	Valid
X2.15	0,765	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2020.

Dari hasil analisis didapat nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$ ,  $r_{\text{tabel}}$  dicari pada signifikansi 0.05 dengan uji 2 sisi dan jumlah sampel 30, sehingga  $df$  yang digunakan adalah  $n-2$  yaitu  $30-2 = 28$ , maka didapat  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,3610. Berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi masing-masing item lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  dan nilai  $r_{\text{positif}}$ . Dengan demikian semua indikator variabel dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya.

**c) Kepercayaan**

Nilai validitas masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat pada nilai korelasi skor item dengan skor total masing-masing butir pernyataan untuk masing-masing butir adalah:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen**

Pertanyaan	$r_{\text{hitung}}$	Keterangan
ZQ1	0,756	Valid
ZQ2	0,840	Valid
ZQ3	0,842	Valid

Pertanyaan	r <sub>hitung</sub>	Keterangan
ZQ4	0,797	Valid
ZQ5	0,738	Valid
ZQ6	0,845	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2020.

Dari hasil analisis didapat nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai r tabel, r tabel dicari pada signifikansi 0.05 dengan uji 2 sisi dan jumlah sampel 30, sehingga df yang digunakan adalah  $n-2$  yaitu  $30-2 = 28$ , maka didapat r tabel sebesar 0,3610. Berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi masing-masing item lebih besar dari r<sub>tabel</sub> dan nilai r positif. Dengan demikian semua indikator variabel dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya.

**d) Loyalitas Anggota**

Nilai validitas masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat pada nilai korelasi skor item dengan skor total masing-masing butir pernyataan untuk masing-masing butir adalah:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Instrumen**

Pertanyaan	r <sub>hitung</sub>	Keterangan
Y1	0,791	Valid
Y2	0,859	Valid
Y3	0,845	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2019.

Dari hasil analisis didapat nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai r tabel, r tabel dicari pada signifikansi 0.05 dengan uji 2 sisi dan jumlah sampel 30, sehingga df yang digunakan adalah  $n-2$  yaitu  $30-2 = 28$ , maka didapat r tabel sebesar 0,3610. Berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi masing-masing item lebih besar dari r<sub>tabel</sub> dan nilai r positif. Dengan demikian semua indikator variabel dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya.

**2) Uji Reliabilitas Instrumen**

Selanjutnya pengukuran suatu kuesioner dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran konsisten atau terhindar dari bias. Reliabilitas menunjukkan stabilitas dan konsistensi alat ukur untuk menilai *goodness of measure*. Pengukuran reliabilitas menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*, apabila koefisien alpha > 0.60 maka instrumen dikatakan handal. Berikut hasil pengujian reliabilitas.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Indikator	r-Alpha	Keterangan
<i>Sharia compliance</i> (X1)	5 Item	0,817	Reliabel
<i>Good Corporate Governance</i> (X2)	15 Item	0,774	Reliabel
Kepercayaan (Z)	6 Item	0,857	Reliabel
Loyalitas Anggota (Y)	3 Item	0,805	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2019.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu koesioner yang merupakan indikator dan variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Instrumen untuk mengukur variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* variabel *sharia compliance* sebesar 0,817; *good corporate governance* 0,774; kepercayaan 0,857; loyalitas anggota 0,805 dengan demikian semua variabel dapat dikatakan reliabel.

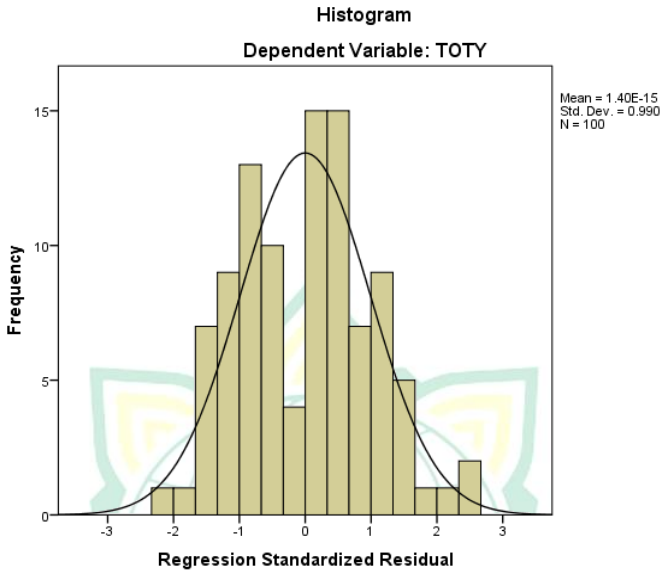
**b. Uji Asumsi Klasik**

Untuk mengetahui apakah suatu data dapat dianalisa lebih lanjut diperlukan suatu uji asumsi klasik agar hasil dan analisa nantinya efisien dan tidak bias. Adapun kriteria pengujian tersebut sebagai berikut :

**1) Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Berdasarkan hasil *output* SPSS disajikan pada gambar sebagai berikut:

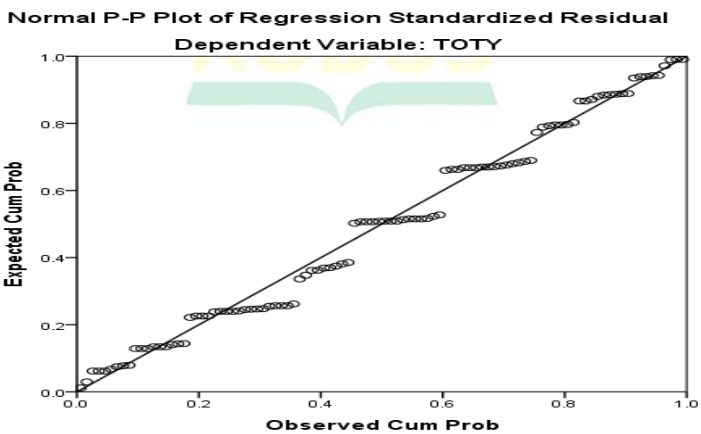
**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas**



Sumber : Data primer yang diolah, 2020.

Gambar 4.1 tersebut menunjukkan bahwa grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, sesuai kaidah pengambilan keputusan uji normalitas, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas**

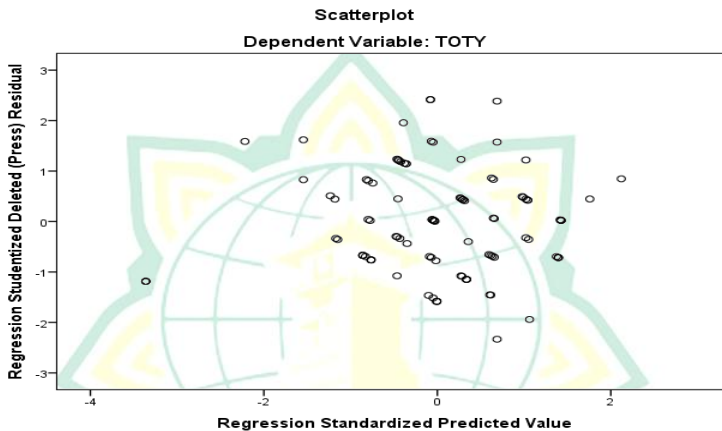


Sumber : Data primer yang diolah, 2020.

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Berdasarkan *normal probability plot* pada gambar tersebut menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

## 2) Uji Heterokedastisitas

Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan grafik *scatterplot* tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar secara acak yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pengaruh *sharia compliance* dan *good corporate governance* terhadap kepercayaan dan loyalitas anggota pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara.

## 3) Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terdapat hubungan atau saling berkorelasi. Cara yang dipakai untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan melihat VIF (*variance inflation factor*), jika nilai VIF kurang dari angka 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.



**Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
<i>Sharia Compliance</i>	0,225	4,441
<i>Good Corporate Governance</i>	0,146	6,857
Kepercayaan	0,430	2,324

Sumber : Data primer yang diolah, 2020.

Hasil pengujian multikolinieritas tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada semua variabel penjelas model regresi yang digunakan yaitu *sharia compliance*, *good corporate governance* dan kepercayaan karena semua nilai VIF kurang dari angka 10.

**c. Analisis Deskriptif**

**1) *Sharia Compliance* (X1)**

Hasil dari masing-masing jawaban responden tentang variabel *sharia compliance* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Tabulasi Kuesioner *Sharia Compliance***

Item	Tota l	%	Tota l	%	Tota l	%	Tota l	%	Tota l	%
	STS		TS		N		S		SS	
X1.1	3	3,0	4	4,0	20	20,0	49	49,0	24	24,0
X1.2	1	1,0	2	2,0	25	25,0	47	47,0	25	25,0
X1.3	2	2,0	4	4,0	19	19,0	48	48,0	27	27,0
X1.4	3	3,0	2	2,0	27	27,0	51	51,0	17	17,0
X1.5	0	0,0	3	3,0	43	43,0	38	38,0	16	16,0

Sumber : Data primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Pernyataan pertama bahwa KSPPS menjalankan prinsip dan hukum Islam dalam operasionalnya, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak (3,0%), tidak

- setuju (4,0%), netral (20,0%), setuju (49,0%), dan sangat setuju (24,0%).
- b) Pernyataan kedua bahwa tidak ada riba, gharar, maisir dalam transaksi, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak (1,0%), tidak setuju (2,0%), netral (25,0%), setuju (47,0%), dan sangat setuju (25,0%).
  - c) Pernyataan ketiga bahwa KSPPS menjalankan bisnis berbasis pada keuntungan yang halal, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak (2,0%), tidak setuju (4,0%), netral (19,0%), setuju (48,0%), dan sangat setuju (27,0%).
  - d) Pernyataan keempat bahwa setiap anggota KSPPS memiliki kesempatan untuk mendapatkan pembiayaan bebas bunga, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak (3,0%), tidak setuju (2,0%), netral (27,0%), setuju (51,0%), dan sangat setuju (17,0%).
  - e) Pernyataan kelima bahwa KSPPS menyediakan produk investasi atau tabungan dengan sistem bagi hasil, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak (0,0%), tidak setuju (3,0%), netral (43,0%), setuju (38,0%), dan sangat setuju (16,0%).

**2) Good Corporate Governance (X2)**

Hasil dari masing-masing jawaban responden tentang variabel *good corporate governance* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Tabulasi Kuesioner Good Corporate Governance**

Item	Tota	%	Tota	%	Tota	%	Tota	%	Tota	%
	1		1		1		1		1	
	STS		TS		N		S		SS	
X2.1	3	3.0	7	7.0	28	28.0	50	50.0	12	12.0
X2.2	0	0.0	3	3.0	31	28.0	48	50.0	18	12.0
X2.3	0	0.0	2	2.0	26	26.0	50	50.0	22	22.0
X2.4	1	1.0	6	6.0	18	18.0	53	53.0	22	22.0
X2.5	1	1.0	6	6.0	16	16.0	52	52.0	25	25.0
X2.6	0	0.0	7	7.0	16	16.0	46	46.0	31	31.0

Item	Tota l	%	Tota l	%	Tota l	%	Tota l	%	Tota l	%
	STS		TS		N		S		SS	
		0		0		0		0		0
X2.7	0	0.0	2	2.0	26	26.0	50	50.0	22	22.0
X2.8	3	3.0	4	4.0	20	20.0	49	49.0	24	24.0
X2.9	1	1.0	2	2.0	25	25.0	47	47.0	25	25.0
X2.1 0	2	2.0	4	4.0	19	19.0	48	48.0	27	27.0
X2.1 1	1	1.0	7	7.0	29	29.0	52	52.0	11	11.0
X2.1 2	0	0.0	2	2.0	31	31.0	49	49.0	18	18.0
X2.1 3	5	5.0	2	2.0	14	14.0	51	51.0	28	28.0
X2.1 4	1	1.0	4	4.0	23	23.0	49	49.0	23	23.0
X2.1 5	3	3.0	2	2.0	27	27.0	51	51.0	17	17.0

Sumber : Data primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Pernyataan pertama bahwa KSPPS memberikan kemudahan akses informasi layanan, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak (3,0%), tidak setuju (7,0%), netral (28,0%), setuju (50,0%), dan sangat setuju (12,0%).
- b) Pernyataan kedua bahwa KSPPS menyampaikan informasi layanan jelas, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak (0,0%), tidak setuju (3,0%), netral (31,0%), setuju (48,0%), dan sangat setuju (18,0%).
- c) Pernyataan ketiga bahwa KSPPS memberikan informasi layanan tepat waktu, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak (0,0%), tidak setuju (2,0%), netral (26,0%), setuju (50,0%), dan sangat setuju (22,0%).
- d) Pernyataan keempat bahwa penyampaian informasi layanan KSPPS akurat, responden menjawab sangat

- tidak setuju sebanyak (1,0%), tidak setuju (6,0%), netral (18,0%), setuju (53,0%), dan sangat setuju (22,0%).
- e) Pernyataan kelima bahwa informasi layanan KSPPS lengkap, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak (1,0%), tidak setuju (6,0%), netral (16,0%), setuju (52,0%), dan sangat setuju (25,0%).
  - f) Pernyataan pertama bahwa kebijakan yang diambil KSPPS diinformasikan ke publik, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak (0,0%), tidak setuju (7,0%), netral (16,0%), setuju (46,0%), dan sangat setuju (31,0%).
  - g) Pernyataan kedua bahwa kebijakan KSPPS konsisten dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak (0,0%), tidak setuju (2,0%), netral (26,0%), setuju (50,0%), dan sangat setuju (22,0%).
  - h) Pernyataan ketiga bahwa KSPPS taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak (3,0%), tidak setuju (4,0%), netral (20,0%), setuju (49,0%), dan sangat setuju (24,0%).
  - i) Pernyataan keempat bahwa KSPPS peduli akan masyarakat dan lingkungan sekitar, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak (1,0%), tidak setuju (2,0%), netral (25,0%), setuju (47,0%), dan sangat setuju (25,0%).
  - j) Pernyataan kelima bahwa KSPPS bertanggungjawab pada layanan yang diberikan ke anggota, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak (2,0%), tidak setuju (4,0%), netral (19,0%), setuju (48,0%), dan sangat setuju (27,0%).
  - k) Pernyataan pertama bahwa KSPPS melindungi semua kepentingan anggota, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak (1,0%), tidak setuju (7,0%), netral (29,0%), setuju (52,0%), dan sangat setuju (11,0%).
  - l) Pernyataan kedua bahwa KSPPS selalu bersikap objektif dalam pengambilan keputusan, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak (0,0%), tidak setuju (2,0%), netral (31,0%), setuju (49,0%), dan sangat setuju (18,0%).
  - m) Pernyataan ketiga bahwa semua kepentingan Anggota diperlakukan sama, responden menjawab sangat tidak

- setuju sebanyak (5,0%), tidak setuju (2,0%), netral (14,0%), setuju (51,0%), dan sangat setuju (28,0%).
- n) Pernyataan keempat bahwa KSPPS memberikan kesempatan anggota untuk memberikan masukan/kritikan, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak (1,0%), tidak setuju (4,0%), netral (23,0%), setuju (49,0%), dan sangat setuju (23,0%).
  - o) Pernyataan kelima bahwa keluhan anggota ditindaklanjuti oleh KSPPS, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak (3,0%), tidak setuju (2,0%), netral (27,0%), setuju (51,0%), dan sangat setuju (17,0%).

**3) Kepercayaan (Z)**

Hasil dari masing-masing jawaban responden tentang variabel kepercayaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Tabulasi Kuesioner Kepercayaan**

Item	Tota l	%	Tota l	%	Tota l	%	Tota l	%	Tota l	%
	STS		TS		N		S		SS	
ZQ <sub>1</sub>	1	1.0	7	7.0	29	29.0	52	52.0	11	11.0
ZQ <sub>2</sub>	0	0.0	2	2.0	31	31.0	49	49.0	18	18.0
ZQ <sub>3</sub>	5	5.0	2	2.0	14	14.0	51	51.0	28	28.0
ZQ <sub>4</sub>	1	1.0	4	4.0	23	23.0	49	49.0	23	23.0
ZQ <sub>5</sub>	3	3.0	2	2.0	27	27.0	51	51.0	17	17.0
ZQ <sub>6</sub>	3	3.0	7	7.0	31	31.0	46	46.0	13	13.0

Sumber : Data primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Pernyataan pertama bahwa karyawan KSPPS selalu menepati Janji yang diucapkan ke kami (Anggota), responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak (1,0%), tidak setuju (7,0%), netral (29,0%), setuju (52,0%), dan sangat setuju (11,0%).

- b) Pernyataan kedua bahwa karyawan KSPPS selalu melayani kami dengan tulus selama kami menjadi Anggota KSPPS, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak (0,0%), tidak setuju (2,0%), netral (31,0%), setuju (49,0%), dan sangat setuju (18,0%).
- c) Pernyataan ketiga bahwa responden yakin KSPPS Selalu memberikan yang terbaik bagi kami (Anggota), responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak (5,0%), tidak setuju (2,0%), netral (14,0%), setuju (51,0%), dan sangat setuju (28,0%).
- d) Pernyataan keempat bahwa KSPPS menjamin kerahasiaan Anggota, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak (1,0%), tidak setuju (4,0%), netral (23,0%), setuju (49,0%), dan sangat setuju (23,0%).
- e) Pernyataan kelima bahwa pengetahuan yang dimiliki karyawan KSPPS, dan kemampuan mereka menumbuhkan kepercayaan saya terhadap KSPPS, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak (3,0%), tidak setuju (2,0%), netral (27,0%), setuju (51,0%), dan sangat setuju (17,0%).
- f) Pernyataan keenam bahwa karyawan KSPPS selalu dapat memberikan solusi atas segala permasalahan yang pernah saya alami selama menjadi anggota KSPPS, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak (3,0%), tidak setuju (7,0%), netral (31,0%), setuju (46,0%), dan sangat setuju (13,0%).

**4) Loyalitas Anggota (Y)**

Hasil dari masing-masing jawaban responden tentang variabel loyalitas anggota adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Tabulasi Kuesioner Loyalitas Anggota**

Item	Totall	%	Totall	%	Totall	%	Totall	%	Totall	%
	STS		TS		N		S		SS	
YQ1	3	3,0	2	2,0	27	27,0	51	51,0	17	17,0
YQ2	0	0,0	3	3,0	43	43,0	38	38,0	16	16,0
YQ3	3	3,0	7	7,0	31	31,0	46	46,0	13	13,0

Sumber : Data primer yang diolah, 2019.



Berdasarkan tabel tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Pernyataan pertama bahwa responden bersedia menggunakan produk simpanan dan pembiayaan KSPPS di masa yang akan datang, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak (3,0%), tidak setuju (2,0%), netral (27,0%), setuju (51,0%), dan sangat setuju (17,0%).
- 2) Pernyataan kedua bahwa responden bersedia untuk merekomendasikan produk keuangan KSPPS kepada orang lain, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak (0,0%), tidak setuju (3,0%), netral (43,0%), setuju (38,0%), dan sangat setuju (16,0%).
- 3) Pernyataan ketiga bahwa saya tetap akan setia pada KSPPS meskipun tersedia banyak alternatif bank lainnya, responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak (3,0%), tidak setuju (7,0%), netral (31,0%), setuju (46,0%), dan sangat setuju (13,0%).

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Analisis Regresi Berganda

Model analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *sharia compliance* dan *good corporate governance* terhadap kepercayaan dan loyalitas anggota pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara. Dari estimasi diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.15 Hasil Regresi Linier Berganda**

Keterangan	Nilai Koefisien
Konstanta	1,053
<i>Sharia Compliance</i>	0,542
<i>Good Corporate Governance</i>	0,236
Kepercayaan	0,773

Sumber : Data primer yang diolah, 2019.

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi pengaruh *sharia compliance* dan *good corporate governance* terhadap kepercayaan dan loyalitas anggota pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z + e$$

$$Y = 1,053 + 0,542X_1 + 0,236X_2 + 0,773Z + e$$

Berdasarkan nilai koefisien regresi dari variabel-variabel pengaruh *sharia compliance* dan *good corporate governance* terhadap kepercayaan dan loyalitas anggota pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara. Dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha$  0.05 dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta akan sering disebut juga dengan *intercept* (titik potong X dengan Y) mempunyai nilai sebesar 1,053 yang berarti bahwa jika tidak ada variabel bebas yang terdiri dari variabel *sharia compliance* dan *good corporate governance* terhadap kepercayaan dan loyalitas anggota. Maka loyalitas anggota (Y) akan memperoleh nilai 1,053.
- 2) Variabel *sharia compliance* mempunyai koefisien regresi sebesar 0,542. Artinya variabel *sharia compliance* mempunyai pengaruh yang searah dengan loyalitas anggota, apabila variabel *sharia compliance* meningkat satu satuan maka loyalitas anggota akan meningkat sebesar 0,542 apabila variabel *sharia compliance* turun satu satuan maka loyalitas anggota akan menurun sebesar 0,542.
- 3) Variabel *sharia compliance* mempunyai koefisien regresi sebesar 0,236. Artinya variabel *good corporate governance* mempunyai pengaruh yang searah dengan loyalitas anggota, apabila variabel *sharia compliance* meningkat satu satuan maka loyalitas anggota akan meningkat sebesar 0,236 apabila variabel *good corporate governance* turun satu satuan maka loyalitas anggota akan menurun sebesar 0,236.
- 4) Variabel kepercayaan mempunyai koefisien regresi sebesar 0,773. Artinya variabel kepercayaan mempunyai pengaruh yang searah dengan loyalitas anggota (Y), apabila variabel kepercayaan meningkat sebesar satu satuan maka loyalitas anggota (Y) akan meningkat sebesar 0,773 atau apabila variabel kepercayaan turun satu satuan maka loyalitas anggota (Y) akan menurun sebesar 0,773.

#### **b. Uji t Parsial**

Dalam rangka pengujian hipotesis bahwa terdapat Diduga terdapat pengaruh *sharia compliance* dan *good corporate governance* terhadap kepercayaan dan loyalitas anggota secara parsial digunakan uji t. Dari tabel berikut hasil persamaan regresi pada variabel-variabel penelitian akan

diperlihatkan satu persatu dengan memperlihatkan  $t_{hitung}$  dari olah data SPSS.

**Tabel 4.16 Hasil Uji t**

Variabel	Nilai t	Nilai Sig.
<i>Sharia Compliance</i>	9,188	0,000
<i>Good Corporate Governance</i>	4,770	0,000

Sumber : Data primer yang diolah, 2020.

1) Pengujian terhadap Variabel *Sharia compliance*

Dengan pengujian satu sisi yang menggunakan tingkat signifikan sebesar  $\alpha = 0.5$  dan dengan derajat kebebasan  $df (N-k-1) = 100-2-1 = 97$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,98432$ . Hasil perhitungan pada regresi linier berganda diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,188. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $9,188 > 1,98432$ ), seperti terlihat pada tabel 4.16. Dengan demikian,  $t_{hitung}$  berada pada daerah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh *sharia compliance* terhadap kepercayaan pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara, sehingga **H1 diterima**.

2) Pengujian terhadap Variabel *Good Corporate Governance*

Dengan pengujian satu sisi yang menggunakan tingkat signifikan sebesar  $\alpha = 0.5$  dan dengan derajat kebebasan  $df (N-k-1) = 100-2-1 = 97$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,98432$ . Hasil perhitungan pada regresi linier berganda diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,770. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $4,770 > 1,98432$ ), seperti terlihat pada tabel 4.16. Dengan demikian,  $t_{hitung}$  berada pada daerah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh *good corporate governance* terhadap loyalitas anggota pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara, sehingga **H2 diterima**.

**c. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksi variasi variabel dependen.<sup>10</sup> Hasil analisis korelasi dan regresi berganda dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.17 Hasil Koefisien Determinasi**

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
0,813 <sup>a</sup>	0,661	0,650

Sumber : Data primer yang diolah, 2020.

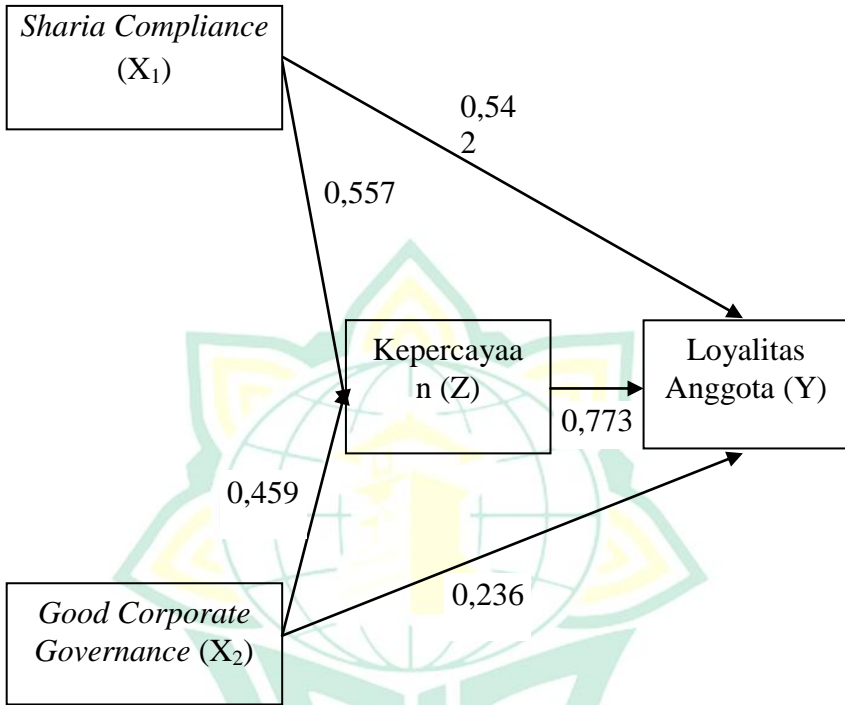
Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 4.15 terlihat bahwa nilai *Adjusted R Square* persamaan regresi pengaruh *sharia compliance* dan *good corporate governance* terhadap kepercayaan dan loyalitas anggota pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara sebesar 0,650. Ini berarti variabel loyalitas anggota dapat dijelaskan oleh variabel *sharia compliance*, *good corporate governance* dan kepercayaan, yang diturunkan dalam model sebesar 65,5%, atau dengan kata lain sumbangan efektif (kontribusi) variabel independen terhadap variasi (perubahan) loyalitas anggota sebesar 65,5%. Variasi loyalitas anggota bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen, jadi sisanya sebesar (100% - 65,5% = 34,5%) loyalitas anggota dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini misalnya kualitas layanan, kepuasan dan lainnya.

#### d. Analisis Jalur

Model *path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Berikut merupakan hasil analisis jalur :

<sup>10</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP Press, 2011), 75.

Gambar 4.4 Analisis Jalur



Tabel 4.18 Hasil Analisis Jalur

Variabel	Pengaruh langsung	Pengaruh tidak langsung	Interpretasi
<i>Sharia compliance</i>	0,542	0,557	Intervening
<i>Good Corporate Governance</i>	0,236	0,459	Intervening

Sumber : Data primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan hasil olah data menunjukkan bahwa:

- a. Pengaruh *sharia compliance* terhadap loyalitas anggota melalui kepercayaan

Nilai pengaruh langsung variabel *sharia compliance* terhadap loyalitas anggota adalah sebesar 0,542. Sedangkan nilai pengaruh tidak langsung *sharia compliance* terhadap loyalitas anggota diperoleh dari

perkalian pengaruh *sharia compliance* terhadap kepercayaan dengan pengaruh kepercayaan terhadap loyalitas anggota, perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh langsung} &= 0,542 \\ \text{Pengaruh tidak langsung} &= X1 \rightarrow Z \times Z \rightarrow Y \\ &= 0,721 \times 0,773 \\ &= 0,557 \end{aligned}$$

Nilai pengaruh langsung variabel *sharia compliance* terhadap loyalitas anggota adalah sebesar 0,542, sedangkan nilai pengaruh *sharia compliance* terhadap loyalitas anggota melalui kepercayaan sebesar 0,557. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *sharia compliance* berpengaruh positif terhadap loyalitas anggota melalui kepercayaan, sehingga **H3 diterima**.

- b. Pengaruh *good corporate governance* terhadap loyalitas anggota melalui kepercayaan

Nilai pengaruh langsung variabel *good corporate governance* terhadap loyalitas anggota adalah sebesar 0,236. Sedangkan nilai pengaruh tidak langsung *good corporate governance* terhadap loyalitas anggota diperoleh dari perkalian pengaruh *sharia compliance* terhadap kepercayaan dengan pengaruh kepercayaan terhadap loyalitas anggota, perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh langsung} &= 0,236 \\ \text{Pengaruh tidak langsung} &= X1 \rightarrow Z \times Z \rightarrow Y \\ &= 0,594 \times 0,773 \\ &= 0,459 \end{aligned}$$

Nilai pengaruh langsung variabel *good corporate governance* terhadap loyalitas anggota adalah sebesar 0,236, sedangkan nilai pengaruh *good corporate governance* terhadap loyalitas anggota melalui kepercayaan sebesar 0,459. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap loyalitas anggota melalui kepercayaan, sehingga **H4 diterima**.



## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh *Sharia Compliance* terhadap Loyalitas Anggota pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara

*Sharia compliance* berpengaruh terhadap loyalitas anggota pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara, berdasarkan hasil perhitungan pada regresi linier berganda diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,188. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $9,188 > 1,98432$ ). KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara yang menjalankan prinsip dan hukum Islam dalam operasionalnya dan menjalankan bisnis berbasis pada keuntungan yang halal mampu menjaga loyalitas anggota untuk tetap menabung di KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata sebanyak 49,0 responden setuju bahwa KSPPS menjalankan prinsip dan hukum Islam dalam operasionalnya. Sebanyak 47,0 responden setuju bahwa tidak ada riba, gharar, maisir dalam transaksi. Kemudian menunjukkan sebanyak 48,0 responden setuju bahwa KSPPS menjalankan bisnis berbasis pada keuntungan yang halal. Kemudian rata-rata jawaban sebesar 51,0 responden setuju setiap anggota KSPPS memiliki kesempatan untuk mendapatkan pembiayaan bebas bunga. Kemudian rata-rata jawaban sebesar 38,0 responden setuju bahwa KSPPS menyediakan produk investasi atau tabungan dengan sistem bagi hasil.

Menurut Junusi *Sharia Compliance* merupakan kekuatan bank Syariah terhadap prinsip-prinsip shari'ah yang artinya bank dalam operasinya mengikuti ketentuan syariah islam, khususnya menyangkut tata cara bermuamalat secara islam. Umumnya anggota yang menabung di perbankan syariah ingin menjalankan bisnis ataupun transaksi dengan cara yang halal karena selama ini praktik perbankan syariah kurang memperhatikan prinsip-prinsip shari'ah. Semakin baik pelaksanaan *Sharia Compliance* dalam praktik perbankan, maka akan membuat anggota semakin yakin dan mantap bahwa transaksi yang dilakukan sesuai dengan syariat Islam. Adanya *Sharia Compliance* akan membuat loyalitas anggota terhadap perbankan meningkat.<sup>11</sup>

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Galih Bagas Riadi yang berjudul Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan, *Shariah Compliance* dan Kepuasan terhadap

---

<sup>11</sup> Intan Purnama Sari dan Emile Satya Darma, "Pengaruh Implementasi Syariah Governance terhadap Loyalitas Nasabah", *Jurnal Akuntansi* 16, no. 1 (2015): 17.

Loyalitas Nasabah BPRS Suriyah Salatiga<sup>12</sup> yang menunjukkan bahwa *sharia compliance* berpengaruh terhadap loyalitas anggota.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori *sharia compliance* maka dapat dianalisis bahwa *sharia compliance* berpengaruh terhadap loaylitas anggota yang artinya organisasi yang menjalankan prindis dan hukum Islam dalam operasionalnya dan menjalankan bisnis berbasis pada keuntungan yang halal mampu menjaga loyalitas anggota untuk tetap menabung di KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara.

## **2. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Loyalitas Anggota pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara**

*Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap loyalitas anggota pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara, berdasarkan hasil perhitungan pada regresi linier berganda diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,770. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $4,770 > 1,98432$ ). KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara yang memberikan kemudahan akses informasi layanan serta menyampaikan informasi layanan jelas kepada anggota mampu menjaga loyalitas anggota untuk tetap menabung di KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata sebanyak 50,0 responden setuju bahwa KSPPS memberikan kemudahan akses informasi layanan. Sebanyak 48,0 responden setuju bahwa KSPPS menyampaikan informasi layanan jelas. Kemudian menunjukkan sebanyak 50,0 responden setuju bahwa KSPPS memberikan informasi layanan tepat waktu. Kemudian rata-rata jawaban sebesar 53,0 responden setuju Penyampaian informasi layanan KSPPS akurat. Kemudian rata-rata jawaban sebesar 52,0 responden setuju bahwa informasi layanan KSPPS lengkap. Kemudian rata-rata jawaban sebesar 46,0 responden setuju bahwa kebijakan yang diambil KSPPS diinformasikan ke publik. Sebanyak 50,0 responden setuju bahwa kebijakan KSPPS konsisten dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kemudian menunjukkan sebanyak 49,0 responden setuju bahwa KSPPS taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kemudian rata-rata jawaban sebesar 47,0 responden setuju KSPPS peduli

---

<sup>12</sup> Galih Bagas Riadi, “Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan, *Shariah Compliance* dan Kepuasan terhadap Loyalitas Nasabah BPRS Suriyah Salatiga”, *Skripsi* (2018):iv.

akan masyarakat dan lingkungan sekitar. Kemudian rata-rata jawaban sebesar 48,0 responden setuju bahwa KSPPS bertanggungjawab pada layanan yang diberikan ke Anggota. Kemudian rata-rata jawaban sebesar 52,0 responden setuju bahwa KSPPS melindungi semua kepentingan Anggota. Sebanyak 49,0 responden setuju bahwa kebijakan KSPPS selalu bersikap objektif dalam pengambilan keputusan. Kemudian menunjukkan sebanyak 51,0 responden setuju bahwa semua kepentingan Anggota diperlakukan sama. Kemudian rata-rata jawaban sebesar 49,0 responden setuju KSPPS memberikan kesempatan anggota untuk memberikan masukan / kritikan. Kemudian rata-rata jawaban sebesar 51,0 responden setuju bahwa keluhan Anggota ditindaklanjuti oleh KSPPS.

Prinsip keuangan Syariah menyatu dengan masalah lingkungan, sosial, dan tata kelola investasi bertanggung jawab pada masalah sosial. Islam menekankan masalah lingkungan pada investasi yang berkelanjutan. Investasi dengan bertanggung jawab secara sosial, dalam kombinasi dengan analisis keuangan menyeluruh, dapat menghasilkan keuntungan setara atau lebih tinggi dengan rata-rata pasar, sehingga apabila ini terjadi secara terus menerus maka keberlanjutan akan terlaksanakan.<sup>13</sup> Sejalan dengan pernyataan diatas penelitian tentang GCG Islam berpengaruh terhadap loyalitas anggota perbankan syariah di Kota Makasar. GCG Islam merupakan tata kelola yang berpedoman pada prinsip syariah. Dalam penelitian tersebut diketahui bahwa semakin tinggi GCG (*good corporate governonce*) semakin tinggi pula keberlanjutan loyalitas anggota syariah di kota Makasar.<sup>14</sup>

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Atika Oktaviani dan Lucky Rachmawati yang berjudul “Persepsi Nasabah tentang Kepatuhan Syariah dan *Good Corporate Governanve* terhadap Loyalitas Nasabah BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya”<sup>15</sup> yang menunjukkan bahwa *good corporate governonce* berpengaruh terhadap loyalitas anggota.

---

<sup>13</sup> Mujtaba Wani, “Shari’ah Compliance and Sustainability”, *Paper JEI*, Universitas Yale (2015): 16.

<sup>14</sup> La Ode Sumail dan Mappamring, “Strategi Diversifikasi dan Komitmen Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Kinerja dan Keberlanjutan pada Perbankan Syariah di Kota Makasar”, *Jurnal Manajemen* XIX, no.03 (2015): 392.

<sup>15</sup> Atika Oktaviani dan Lucky Rachmawati, “Persepsi Nasabah tentang Kepatuhan Syariah dan *Good Corporate Governanve* terhadap Loyalitas Nasabah BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya”, *Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 2 (2019):1.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori *good corporate governance* maka dapat dianalisis bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap loaylitas anggota yang artinya organisasi yang memberikan kemudahan akses informasi layanan serta menyampaikan informasi layanan jelas kepada anggota mampu menjaga loyalitas anggota untuk tetap menabung di KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara.

### **3. Pengaruh *Sharia Compliance* terhadap Loyalitas Anggota pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara melalui Kepercayaan**

*Sharia compliance* berpengaruh langsung terhadap loyalitas anggota melalui kepercayaan pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara. Hal ini didasari pada hasil analisis jalur pengaruh *sharia compliance* terhadap kepercayaan dalam mencapai loyalitas anggota diperoleh nilai pengaruh tidak langsungnya lebih besar dari pengaruh langsungnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *sharia compliance* berpengaruh terhadap kepercayaan dalam mencapai loyalitas anggota.

Menggunakan jasa keuangan Syariah misalnya menabung merupakan suatu aktifitas yang memerlukan adanya keinginan dari seseorang untuk menyisihkan dan menyimpan uangnya di perbankan Syariah. Rangsangan yang diberikan oleh perbankan Syariah untuk menarik minat anggota dalam pengambilan keputusan menabung masyarakat terbatas. Pada rangsangan yang hasilnya dapat dirasakan langsung oleh anggota. Komitmen yang tinggi dapat diupayakan bila anggota merasa puas pada kualitas layanan dan hadiah yang diberikan oleh perbankan Syariah. Anggota puas akan bersemangat untuk mengambil keputusan untuk menabung dan loyal di perbankan Syariah yang memberikan kepuasan tersebut. Menyikapi hal tersebut perbankan Syariah perlu memberikan kualitas pelayanan yang sifatnya subjektif bagi setiap anggota. Dari itu dapat ditekankan lagi kualitas layanan yang diberikan kepada anggota sebagai penentu persepsi anggota dalam pengambilan keputusan menabung yaitu bagaimana kualitas pelayanan dan pemberian hadiah dalam pengambilan keputusan menabung.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Siti Asiyah yang berjudul “Pengaruh Ketaatan pada Prinsip

Syari'ah (KPS) terhadap Loyalitas Nasabah”<sup>16</sup> menunjukkan bahwa Syariah *Compliance* berpengaruh terhadap loyalitas nasabah. Demikian halnya dengan penelitian Lapasiang, dkk yang berjudul “Pengaruh Kepercayaan dan Komitmen terhadap Loyalitas Nasabah pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Karombasan Manado”<sup>17</sup> menunjukkan bahwa kepercayaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas nasabah.

#### 4. Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Loyalitas Anggota pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara melalui Kepercayaan

*Good corporate governance* berpengaruh langsung terhadap loyalitas anggota melalui kepercayaan pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara. Hal ini didasari pada hasil analisis jalur pengaruh *good corporate governance* terhadap kepercayaan dalam mencapai loyalitas anggota diperoleh nilai pengaruh tidak langsungnya lebih besar dari pengaruh langsungnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap kepercayaan dalam mencapai loyalitas anggota.

*Good Corporate Governance* (GCG) secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholder*. Ada dua hal yang ditekankan dalam konsep ini, pertama, pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar (akurat) dan tepat pada waktunya dan, kedua, kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat, tepat waktu dan transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan dan *stakeholder*.<sup>18</sup>

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Atika Oktaviani dan Lucky Rachmawati yang berjudul “Persepsi Nasabah tentang Kepatuhan Syariah dan *Good Corporate Governanve* terhadap Loyalitas Nasabah BNI Syariah Kantor

---

<sup>16</sup> Siti Asiyah, “Pengaruh Ketaatan pada Prinsip Syari’ah (KPS) terhadap Loyalitas Nasabah”, *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 1, no.1 (2017):1.

<sup>17</sup> Lapasiang, dkk, “Pengaruh Kepercayaan dan Komitmen terhadap Loyalitas Nasabah pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Karombasan Manado”, *Jurnal EMBA* 5, no. 3 (2017): 3068.

<sup>18</sup> Djokosantoso Moeljono, *Good Corporate Culture Sebagai Inti Good Corporate Governance*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015), 27.



Cabang Surabaya”<sup>19</sup> yang menunjukkan bahwa *good corporate governonce* berpengaruh terhadap loyalitas anggota. Demikian halnya dengan penelitian Lapasiang, dkk yang berjudul “Pengaruh Kepercayaan dan Komitmen terhadap Loyalitas Nasabah pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Karombasan Manado”<sup>20</sup> menunjukkan bahwa kepercayaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas nasabah.



---

<sup>19</sup> Atika Oktaviani dan Lucky Rachmawati, “Persepsi Nasabah tentang Kepatuhan Syariah dan *Good Corporate Governanve* terhadap Loyalitas Nasabah BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya”, *Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 2 (2019): 1.

<sup>20</sup> Lapasiang, dkk, “Pengaruh Kepercayaan dan Komitmen terhadap Loyalitas Nasabah pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Karombasan Manado”, *Jurnal EMBA* 5, no. 3 (2017): 3068.